

INTISARI

Sebagai sektor industri yang berperan sebagai penyalur utama kebijakan moneter, yang juga memiliki keunikan dalam proses pencetakan labanya dan jenis risiko-risiko spesifik yang dihadapi, sektor keuangan memiliki hubungan yang berbeda terhadap perubahan tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui bank sentralnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberadaan kandungan informasi yang relevan, arah respon, serta dampak dari peristiwa pengumuman kenaikan tingkat suku bunga acuan Indonesia (BI7DRR) selama periode bulan Agustus 2022 hingga Januari 2023 terhadap saham-saham sektor keuangan di Indonesia (IDX Financials). Kemudian, penelitian ini juga akan menguji perbedaan reaksi dan arah respon dari saham-saham IDX Financials antara periode kenaikan dengan non-kenaikan BI7DRR. Selain itu, perbedaan reaksi dan arah respon antara saham-saham IDX Financials dengan saham-saham sektor industri lainnya pada periode kenaikan BI7DRR juga akan turut diuji.

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode *event study*, *market model*, dan *adjusted-BMP* untuk menguji kandungan informasi relevan yang diwakilkan melalui *proxy* berupa AR (*abnormal return*), arah respon investor yang diwakilkan melalui *proxy* berupa CAR (*cumulative abnormal return*), serta dampak dari peristiwa terhadap arah sentimen investor yang diukur melalui perbedaan CAR antara sebelum dengan sesudah *event date*. Sebagai tambahan, variabel AR dan CAR antara periode kenaikan dengan non-kenaikan akan diukur menggunakan uji beda untuk melihat perbedaan reaksi dan arah respon saham-saham IDX Financials atas ada atau tidaknya muatan kebijakan kenaikan BI7DRR. Selanjutnya, AR dan CAR antar sektor akan diukur menggunakan uji beda untuk melihat perbedaan karakteristik reaksi dan arah respon di antara keduanya dalam menyikapi kenaikan BI7DRR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman kebijakan kenaikan BI7DRR sepanjang periode bulan Agustus 2022 hingga Januari 2023 memiliki kandungan informasi yang direspon secara positif dan cepat oleh para investor IDX Financials, namun respon yang diberikan selama *event window* masih belum mampu menunjukkan arah persepsi mereka secara signifikan. Meskipun begitu, kandungan informasi pada saat *event date*, mampu mengubah arah sentimen dari para investor tersebut secara signifikan ke arah yang lebih positif. Selanjutnya, keberadaan muatan kebijakan kenaikan BI7DRR dalam Pengumuman Hasil Rapat Bulanan Dewan Gubernur Bank Indonesia mampu menimbulkan reaksi yang berbeda secara signifikan dari para investor IDX Financials, namun masih belum mampu merubah arah persepsi mereka secara signifikan. Berikutnya, pengumuman kebijakan kenaikan BI7DRR memicu reaksi yang berbeda di antara para investor IDX Financials dengan investor sektor lainnya, namun dengan arah persepsi yang tidak berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: Suku bunga acuan Indonesia, BI7DRR, IDX Financials, sektor keuangan, *event study*, *market model*, *adjusted-BMP*.

ABSTRACT

As an industrial sector that serves as the primary conduit for monetary policy, which also has unique profit-making processes and specific types of risks, the financial sector has a different relationship with the changes in benchmark interest rates set by the government through its central bank. This study aims to examine the presence of relevant information content, the direction of the response, and the impact of the announcement of an increase in Indonesia's benchmark interest rate (BI7DRR) during the period from August 2022 to January 2023 on financial sector stocks in Indonesia (IDX Financials). Additionally, this study will also examine the differences in reaction and response direction of IDX Financials stocks between periods of BI7DRR rate hike and non-hike. Moreover, the differences in reaction and response direction between IDX Financials stocks and stocks during the BI7DRR rate hike period will also be tested.

This study uses a combination of event study methods, market model, and adjusted-BMP to examine the relevant information content that represented by proxy such as AR (abnormal return), the response direction that represented by proxy such as CAR (cumulative abnormal return), and the impact of the events on the direction of investor sentiment that measured through the difference between CAR before and CAR after the event date. In addition, AR and CAR between the rate hike and non-hike periods will be measured using a difference test to see the differences in reaction and response direction of IDX Financials stocks regarding the presence or absence of the BI7DRR rate hike policy content. Furthermore, AR and CAR between sectors will be measured using a difference test to see the differences in reaction characteristics and response direction between them in response to the BI7DRR rate hike.

The results of the study indicate that the announcement of the BI7DRR rate hike policy during the period from August 2022 to January 2023 contained information that was responded positively and quickly by IDX Financials investors, but the response given during the event window was still unable to show their perception direction significantly. However, the information content at the event date was able to significantly change the sentiment direction of these investors to a more positive direction. Furthermore, the presence of the BI7DRR rate hike policy content in the Pengumuman Hasil Rapat Bulanan Dewan Gubernur Bank Indonesia, was able to cause significantly different reactions from IDX Financials investors, but still unable to significantly change their perception direction. Subsequently, the announcement of the BI7DRR rate hike policy triggered different reactions between IDX Financials investors and investors from other sectors, but with perception directions that were not significantly different.

Keywords: *Indonesia's benchmark interest rate, BI7DRR, IDX Financials, financial sectors, event study, market model, adjusted-BMP.*